

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
serta untuk tahun yang berakhir
31 DESEMBER 2015 dan periode sejak
TANGGAL 18 AGUSTUS 2014 (TANGGAL
PENDIRIAN) SAMPAI 31 DESEMBER 2014**

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE PERIOD FROM
18 AUGUST 2014 (INCEPTION DATE)
TO 31 DECEMBER 2014**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Tentaminarto T.F.
Alamat Kantor	:	Gedung Petrokimia Gresik Lt.3 Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Kuntari L. Wahyuningdyah
Alamat Kantor	:	Gedung Petrokimia Gresik Lt.3 Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat
Jabatan	:	Direktur Operasi

menyatakan bahwa :

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pupuk Indonesia Energi;
2. laporan keuangan PT Pupuk Indonesia Energi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Pupuk Indonesia Energi telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. laporan keuangan PT Pupuk Indonesia Energi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pupuk Indonesia Energi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name	:	Tentaminarto T.F.
Office Address	:	Gedung Petrokimia Gresik Lt.3 Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat
Position	:	President Director
Name	:	Kuntari L. Wahyuningdyah
Office Address	:	Gedung Petrokimia Gresik Lt.3 Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat
Position	:	Operation Director

state that :

1. we are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi;
2. the financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in the financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. the financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. we are responsible for PT Pupuk Indonesia Energi's internal control system.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi,
For and on behalf of the Directors,



Tentaminarto T.F.
Direktur Utama/President Director

Kuntari L. Wahyuningdyah
Direktur Operasi/Operation Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pupuk Indonesia Energi terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pupuk Indonesia Energi tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pupuk Indonesia Energi as at 31 December 2015, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
17 Maret/March 2016

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Yanto" followed by initials and professional designations.

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3	268,260,281	278,687,541	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	4	1,206,408	16,071,797	Other receivables
Uang muka		260,659	11,098	Advances
Aset lancar lainnya		-	4,500,000	Other current assets
Jumlah aset lancar		269,727,348	299,270,436	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	5	17,606,898	9,825	Fixed assets
Uang muka aset tetap	6	31,157,352	-	Advances for fixed assets
Pajak dibayar dimuka	14a	3,431,776	-	Prepaid taxes
JUMLAH ASET		321,923,374	299,280,261	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Beban akrual	15d	4,542,175	1,069,874	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1,000,000	-	Short-term employee benefit
Utang lain-lain	7	9,573,698	-	Other payables
Utang pajak penghasilan badan	14b	796,164	-	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya	14b	106,016	188,801	Other taxes payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	8	9,900,000	-	Current maturity of long-term loan from shareholder
Jumlah liabilitas jangka pendek		25,918,053	1,258,675	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	8	188,100,000	198,000,000	Long-term loan from shareholder
Utang jangka panjang lainnya		482,886	-	Other long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		214,500,939	199,258,675	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 400.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 100.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	9	100,000,000	100,000,000	Share capital - authorised 400,000 shares; issued and fully paid 100,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba		7,422,435	21,586	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		107,422,435	100,021,586	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		321,923,374	299,280,261	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN PERIODE SEJAK TANGGAL
18 AGUSTUS 2014 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE PERIOD FROM
18 AUGUST 2014 (INCEPTION DATE)
TO 31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
Beban usaha	10	(5,257,200)	(86,431)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	11	9,471,483	1,385,261	Finance income
Pendapatan lain-lain	12	8,861,410	-	Other income
Beban keuangan	13	(4,932,916)	(1,277,244)	Finance costs
Laba selisih kurs mata uang asing - bersih		54,236	-	Gain on foreign exchange - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8,197,013	21,586	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	14c	(796,164)	-	Income tax expense
LABA BERSIH		7,400,849	21,586	NET PROFIT
Laba komprehensif lain tahun/periode berjalan, setelah pajak		-	-	Other comprehensive income for the year/period, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN/ PERIODE BERJALAN		7,400,849	21,586	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR/PERIOD

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN PERIODE SEJAK TANGGAL
18 AGUSTUS 2014 (TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE PERIOD FROM
18 AUGUST 2014 (INCEPTION DATE) TO
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo pada 18 Agustus 2014 (tanggal pendirian)	100,000,000	-	100,000,000	Balance as at 18 August 2014 (inception date)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	21,586	21,586	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Desember 2014	100,000,000	21,586	100,021,586	Balance as at 31 December 2014
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	7,400,849	7,400,849	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2015	100,000,000	7,422,435	107,422,435	Balance as at 31 December 2015

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN PERIODE SEJAK
TANGGAL 18 AGUSTUS 2014 (TANGGAL PENDIRIAN)
SAMPAI 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE PERIOD FROM
18 AUGUST 2014 (INCEPTION DATE) TO
31 DECEMBER 2014
(Expressed in thousands of Rupiah)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,117,516)	(80,334)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,235,276)	(17,078)	Cash paid to employees
Pembayaran kas atas beban keuangan	(23,149)	(18,570)	Cash paid for finance costs
Pembayaran kas atas pajak	(3,620,577)	-	Cash paid for taxes
Penerimaan kas dari pendapatan lainnya	8,861,410	-	Cash receipts from other income
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	<u>19,791,468</u>	<u>313,464</u>	Cash receipts from interest income
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>21,656,360</u>	<u>197,482</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(35,753,479)	(9,941)	Acquisition of fixed assets
Pencairan deposito berjangka	4,500,000	-	Withdrawal of time deposits
Penempatan deposito berjangka	<u>-</u>	<u>(4,500,000)</u>	Placement of time deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(31,253,479)</u>	<u>(4,509,941)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kas atas beban bunga pinjaman pemegang saham	(15,830,141)	-	Cash paid for finance cost from shareholder's loan
Penerimaan dari penerbitan saham	15,000,000	85,000,000	Proceeds from issuance of share capital
Penerimaan dari pinjaman pemegang saham	<u>-</u>	<u>198,000,000</u>	Receipts from shareholders' loan
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(830,141)</u>	<u>283,000,000</u>	Net cash (used in)/generated from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(10,427,260)</u>	<u>278,687,541</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN/PERIODE	<u>278,687,541</u>	<u>-</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR/PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN/PERIODE	<u>268,260,281</u>	<u>278,687,541</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR/PERIOD

*Lihat catatan 19 untuk aktivitas nonkas

See note 19 for non-cash activities*

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2015 AND 2014 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Pupuk Indonesia Energi ("Perusahaan") merupakan Perusahaan Perseroan yang didirikan sesuai dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 18 Agustus 2014. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. melakukan usaha dalam bidang penyediaan energi;
- b. mendukung bisnis utama pemegang saham utama beserta anak perusahaan dalam bidang energi; dan
- c. memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional serta menjaga pelestarian lingkungan.

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pertanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris
Direktur Utama
Direktur Operasi

Dana Sudjana
Tentaminarto T.F.
Kuntari L. Wahyuningdyah

Commissioner
President Director
Operation Director

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Petrokimia Gresik Lt.3 Jl. Tanah Abang III No.16, Jakarta Pusat, Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL

PT Pupuk Indonesia Energi (the "Company") is a Limited Liability Company that was established by Notarial Deed No. 11 dated 18 August 2014 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. The establishment of the Company was based on Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-23002.40.10.2014 dated 3 September 2014.

In accordance with its Articles of Association, the Company shall conduct the following activities:

- a. conducting business in energy supply;
- b. support the ultimate shareholder's business and its subsidiaries in the energy sector; and
- c. contribute to national energy power support and also to preserve environmental sustainability.

The composition of the Commissioner and Board of Directors of the Company as at 31 December 2015 and 2014 was as follows:

The principal address of the Company's head office is Gedung Petrokimia Gresik 3rd floor Jl. Tanah Abang III No.16, Central Jakarta, Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing financial statements of the Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, and using the accrual basis except for the Company's statements of cash flows.

Figures in this financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Untuk penyajian laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada area yang memerlukan pertimbangan akuntansi yang lebih atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan bagi laporan keuangan.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan adalah:

- PSAK No. 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (revisi 2013), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- ISAK No. 15 (revisi 2015), "Batas Atas Imbalan Pasti"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies.

For the preparation of the financial statements as at 31 December 2015 and 2014, there is no area involving a higher degree of judgement or complexity, or area where assumptions and estimates are significant to the financial statements.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operation, but did not result in a material effect on the financial statements are as follows:

- SFAS No. 1 (revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".
- SFAS No. 46 (revised 2014), "Income Taxes".
- SFAS No. 48 (revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities"
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"
- ISFAS No. 26 (revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"
- ISFAS No. 15 (revised 2015), "The Limit of a Defined Benefit Asset"

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar, amandemen, dan penyesuaian atas PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") yang tidak diwajibkan untuk periode pelaporan 31 Desember 2015 dan tidak diterapkan lebih awal oleh Perusahaan:

(i) Amandemen yang diterbitkan di tahun 2015

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama: Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards (continued)

Certain standards, amendments and improvements of SFAS issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") that are not mandatory for the 31 December 2015 reporting period and have not been early adopted by the Company are as follows:

(i) Amendments issued in 2015

- The amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative"
- The amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- The amendments to SFAS No. 4, "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"
- The amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortisation"
- The amendments to SFAS No. 19, "Intangible Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortisation"
- The amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- The amendments to SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- The amendments to SFAS No. 66, "Joint Arrangements: Accounting for Acquisitions of Interests"
- The amendments to SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- SFAS No. 69, "Agriculture"

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

- b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar, amandemen, dan penyesuaian atas PSAK yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI yang tidak diwajibkan untuk periode pelaporan 31 Desember 2015 dan tidak diterapkan lebih awal oleh Perusahaan: (lanjutan)

(ii). Interpretasi standar yang diterbitkan di tahun 2015

- ISAK No. 30, "Pungutan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

(iii) Penyesuaian standar yang diterbitkan di tahun 2015

- PSAK No. 5 (penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (penyesuaian 2015), "Investasi Properti"
- PSAK No. 16 (penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar",

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards (continued)

Certain standards, amendments and improvements of SFAS issued by DSAK-IAI that are not mandatory for the 31 December 2015 reporting period and have not been early adopted by the Company are as follows: (continued)

(i). Interpretation of standards issued in 2015

- ISFAS No. 30, "Levies"
- ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope SFAS No. 13: Investment Property"

(iii) Improvements of standards issued in 2015

- SFAS No. 5 (revised 2015), "Operating Segments"
- SFAS No. 7 (revised 2015), "Related Party Disclosures"
- SFAS No. 13 (revised 2015), "Investment Property"
- SFAS No. 16 (revised 2015), "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 19 (revised 2015), "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (revised 2015), "Business Combinations"
- SFAS No. 25 (revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (revised 2015), "Share Based Payments"
- SFAS No. 68 (revised 2015), "Fair Value Measurement"

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>c. Kas dan setara kas</p> <p>Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.</p> <p>Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>c. Cash and cash equivalents</p> <p><i>Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.</i></p> <p><i>The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.</i></p>
<p>d. Aset keuangan</p> <p>i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran</p> <p>Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut: (i) nilai wajar melalui laba-rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.</p> <p>Aset keuangan Perusahaan hanya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang.</p> <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang</p> <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali jika jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari "kas dan setara kas", "piutang lain-lain" dan "aset lancar lainnya".</p> <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p>	<p>d. Financial assets</p> <p>i. Classifications, recognition and measurement</p> <p><i>The Company classifies its financial assets into the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.</i></p> <p><i>The Company only has financial assets classified as loans and receivables.</i></p> <p>Loans and receivables</p> <p><i>Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "other receivables" and "other current assets".</i></p> <p><i>Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.</i></p>

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Penurunan nilai aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and when there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Impairment of financial assets carried at amortised cost

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba-rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba-rugi.

e. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

iv. Impairment of financial assets carried at amortised cost (continued)

For the loans and receivables category, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

e. Other receivables

Other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

f. Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition costs less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets, as follows:

Jenis aset tetap	Taksiran masa manfaat/ <i>Estimated useful lives</i>	Type of fixed assets
Perlengkapan kantor	4 tahun/years	Office equipments
Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode buku terjadinya biaya-biaya tersebut.	<i>Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.</i>	
Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.	<i>Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.</i>	
Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.	<i>An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.</i>	

g. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa ruang kantor dan kendaraan dinas, sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran atau penerimaan sewa operasi (dikurangi insentif yang di terima dari lessor) dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

g. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company leases office space and operational vehicles, leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor and these are classified as operating leases. Payments made or received under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged/credited to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Provisi

Provisi untuk tuntutan hukum dan lainnya diakui ketika:

- Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

i. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Provision

Provision for legal claims and others is recognised when:

- the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

i. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

j. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

k. Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

l. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

j. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

k. Expense recognition

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

l. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	2015	2014	
1 Dolar AS	13,795	12,440	1 US Dollar

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation

The tax expense includes current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax expense is determined based on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2015	2014	
Kas			
Rupiah	<u>40,000</u>	<u>10,000</u>	<i>Cash on hand</i> <i>Rupiah</i>
Bank			
Pihak berelasi (Catatan 15b)	546,239	126,826	<i>Cash in banks</i> <i>Related parties (Note 15b)</i>
Pihak ketiga	<u>774,042</u>	<u>50,715</u>	<i>Third parties</i>
	<u>1,320,281</u>	<u>177,541</u>	
Deposito berjangka			
Pihak berelasi (Catatan 15b)	247,400,000	257,500,000	<i>Time deposits</i> <i>Related parties (Note 15b)</i>
Pihak ketiga	<u>19,500,000</u>	<u>21,000,000</u>	<i>Third parties</i>
	<u>266,900,000</u>	<u>278,500,000</u>	
Jumlah	<u>268,260,281</u>	<u>278,687,541</u>	<i>Total</i>

Kisaran tingkat bunga kontraktual per tahun dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates per annum and maturity period of time deposits are as follows:

Tingkat suku bunga
Jangka waktu

	2015	2014
Tingkat suku bunga	7.50 - 9.50%	9.50 - 10.00%

Interest rate
Time period

4. PIUTANG LAIN-LAIN

4. OTHER RECEIVABLES

	2015	2014	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima			
Pihak berelasi (Catatan 15c)	1,102,833	1,071,797	<i>Accrued interest income</i> <i>Related parties (Note 15c)</i>
Pihak ketiga	89,375	-	<i>Third parties</i>
Piutang karyawan	14,200	-	<i>Due from employees</i>
Piutang pemegang saham (Catatan 15c)	-	15,000,000	<i>Due from shareholders (Note 15c)</i>
Jumlah	<u>1,206,408</u>	<u>16,071,797</u>	<i>Total</i>

Pendapatan bunga yang masih harus diterima merupakan pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka.

Accrued interest income represents interest income that arises from time deposits.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. ASET TETAP

5. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2015				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Perlengkapan kantor	9,941	1,169,102	-	1,179,043
Aset dalam penyelesaian Bangunan dan sarana	-	16,554,137	-	16,554,137
	9,941	17,723,239	-	17,733,180
Akumulasi penyusutan Perlengkapan kantor	(116)	(126,166)	-	(126,282)
	(116)	(126,166)	-	(126,282)
Nilai buku bersih	9,825			17,606,898
31 Desember/December 2014				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Perlengkapan kantor	-	9,941	-	9,941
	-	9,941	-	9,941
Akumulasi penyusutan Perlengkapan kantor	-	(116)	-	(116)
	-	(116)	-	(116)
Nilai buku bersih	-			9,825

Selama periode berjalan, Perusahaan telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp3.952.279 (2014: Nihil) atas aset kualifikasi.

During the period, the Company has capitalised borrowing costs amounting to Rp3,952,279 (2014: Nil) on qualifying assets.

6. UANG MUKA ASET TETAP

6. ADVANCES FOR FIXED ASSETS

Uang muka aset tetap merupakan pembayaran uang muka kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ("PP") untuk pembangunan proyek Gresik Gas Cogeneration Plant sebesar 5% dari total nilai kontrak.

Advances for fixed assets represent down payment paid to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ("PP") for construction of the Gresik Gas Cogeneration Plant project which represents 5% from the total contract value.

7. UTANG LAIN-LAIN

7. OTHER PAYABLES

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 15e)	9,573,698	-	Related parties (Note 15e)
Jumlah	9,573,698	-	Total

Utang lain kepada pihak berelasi sebesar Rp8.727.788 merupakan utang kepada PP atas proses penggeraan proyek Gresik Gas Cogeneration Plant di Desember 2015.

Other payables to related parties amounted to Rp8,727,788 represents payables due to PP for work progress of the Gresik Gas Cogeneration Plant as of December 2015.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PINJAMAN JANGKA PANJANG DARI PEMEGANG SAHAM

Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang berasal dari pemegang saham utama yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PTPI") yang akan digunakan untuk mengembangkan usahanya dalam bidang energi. Berdasarkan surat setoran dana dari PTPI ke Perusahaan tertanggal 9 Desember 2014 dan surat No. U-0228/B00000.UM/2016 tertanggal 9 Februari 2016 mengenai penggunaan dana pinjaman pemegang saham, saldo pinjaman jangka panjang ini adalah sejumlah Rp198.000.000 dan digunakan secara spesifik untuk pembangunan proyek Gresik Gas Cogeneration Plant. Berikut adalah tingkat suku bunga yang dikenakan atas pinjaman ini:

	2015	2014	
Tingkat suku bunga	9,95%	9.95%	<i>Interest rate</i>
Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman ini senilai Rp198.000.000. Pinjaman berbunga tetap ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2019. Selama tahun 2015, telah dilakukan pembayaran bunga atas pinjaman ini sesuai perjanjian.		As at 31 December 2015, this loan amounted to Rp198,000,000. The maturity date of this fixed interest loan will be due on 8 July 2019. During 2015, payment related to interest for this loan has been executed.	

9. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

9. SHARE CAPITAL

As at 31 December 2015 and 2014, the Company's issued and paid share capital was as follows:

<i>Pemegang saham</i>	2015 dan/and 2014			<i>Shareholders</i>
	<i>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</i>	<i>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</i>	<i>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid</i>	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	50,000	50%	50,000,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	10,000	10%	10,000,000	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	10,000	10%	10,000,000	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	10,000	10%	10,000,000	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Kujang	5,000	5%	5,000,000	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	5,000	5%	5,000,000	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Rekayasa Industri	10,000	10%	10,000,000	PT Rekayasa Industri
	100,000	100%	100,000,000	

10. BEBAN USAHA

10. OPERATING EXPENSES

	2015	2014	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	3,727,087	10,980	Salaries, wages and other benefits
Jasa profesional	413,914	52,250	Professional services
Perjalanan dinas	308,376	6,353	Business travel
Sewa	251,233	5,500	Rental
Penyusutan (Catatan 5)	126,166	116	Depreciation (Note 5)
Lainnya	430,424	11,232	Others
Jumlah	5,257,200	86,431	Total

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PENDAPATAN KEUANGAN

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 15g)	8,779,487	1,314,079	Related parties (Note 15g)
Pihak ketiga	<u>691,996</u>	<u>71,182</u>	Third party
Jumlah	<u>9,471,483</u>	<u>1,385,261</u>	Total

12. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan denda dari PT Hutama Karya terkait dengan penarikan diri dari proses lelang proyek Gresik Gas Cogeneration Plant.

Other income represents penalty income from PT Hutama Karya due to its withdrawal from the tender process of the Gresik Gas Cogeneration Plant project.

13. BEBAN KEUANGAN

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 15h)	4,572,512	1,277,065	Related parties (Note 15h)
Pihak ketiga	<u>360,404</u>	<u>179</u>	Third party
Jumlah	<u>4,932,916</u>	<u>1,277,244</u>	Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2015	2014	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>3,431,776</u>	-	Value Added Tax ("VAT")

b. Utang pajak

i. Utang pajak penghasilan badan

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan	<u>796,164</u>	-	Corporate income tax

ii. Utang pajak lainnya

	2015	2014	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	96,308	-	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	8,011	-	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	<u>1,697</u>	<u>188,801</u>	Income tax article 23
Jumlah	<u>106,016</u>	<u>188,801</u>	Total

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, beban pajak penghasilan merupakan beban pajak penghasilan kini senilai Rp796.164.

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	8,197,013	21,586	<i>Profit before income tax expense</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(9,471,483)	(1,385,261)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>4,564,127</u>	<u>1,258,675</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>3,289,657</u>	<u>(105,000)</u>	
Akumulasi kerugian pajak	(105,000)	-	<i>Tax loss carry forward</i>
Laba/(rugi) fiskal periode berjalan	<u>3,184,657</u>	<u>(105,000)</u>	<i>Taxable income/(loss) for the period</i>
Beban pajak penghasilan	<u>796,164</u>	<u>-</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan	8,197,013	21,586	<i>Profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 25%	2,049,253	5,397	<i>Tax calculated at 25% tax rate</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2,367,870)	(346,315)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	1,141,030	314,669	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak ditangguhkan yang tidak diakui	<u>-</u>	<u>26,249</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
	<u>822,413</u>	<u>-</u>	
Akumulasi kerugian pajak	(26,249)	-	<i>Tax loss carry forward</i>
Beban pajak penghasilan	<u>796,164</u>	<u>-</u>	<i>Income tax expense</i>

d. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

For the year ended 31 December 2015, income tax expense comprises current income tax amounting to Rp796,164.

The calculation of corporate income tax expense is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	8,197,013	21,586	<i>Profit before income tax expense</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(9,471,483)	(1,385,261)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>4,564,127</u>	<u>1,258,675</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>3,289,657</u>	<u>(105,000)</u>	
Akumulasi kerugian pajak	(105,000)	-	<i>Tax loss carry forward</i>
Laba/(rugi) fiskal periode berjalan	<u>3,184,657</u>	<u>(105,000)</u>	<i>Taxable income/(loss) for the period</i>
Beban pajak penghasilan	<u>796,164</u>	<u>-</u>	<i>Income tax expense</i>

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan	8,197,013	21,586	<i>Profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 25%	2,049,253	5,397	<i>Tax calculated at 25% tax rate</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2,367,870)	(346,315)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	1,141,030	314,669	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak ditangguhkan yang tidak diakui	<u>-</u>	<u>26,249</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
	<u>822,413</u>	<u>-</u>	
Akumulasi kerugian pajak	(26,249)	-	<i>Tax loss carry forward</i>
Beban pajak penghasilan	<u>796,164</u>	<u>-</u>	<i>Income tax expense</i>

d. Administration

The Indonesia Taxation Laws require Companies within Indonesia to submit tax returns on a self assessment basis. Under the prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

- a. Sifat dari transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Hubungan/ <i>Relations</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>
• Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero) PT Pupuk Kujang PT Rekayasa Industri PT Pupuk Kalimantan Timur PT Petrokimia Gresik PT Pupuk Sriwidjaja Palembang PT Pupuk Iskandar Muda
• Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
• Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Direksi dan Komisaris/ <i>Board of Directors and Commissioner</i>
• Entitas di bawah pengendali yang sama/ <i>Entity under common control</i>	PT Kaltim Daya Mandiri PT Kaltim Nusa Etika

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

	2015	2014	
Entitas berelasi dengan Pemerintah:			<i>Government - related entities:</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139,644,113	80,068,731	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62,000,000	-	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>46,302,126</u>	<u>177,558,095</u>	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
Jumlah	<u>247,946,239</u>	<u>257,626,826</u>	Total

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

	2015	2014	
Piutang ke pemegang saham:			<i>Due from shareholders:</i>
- PT Rekayasa Industri	-	10,000,000	PT Rekayasa Industri -
- PT Pupuk Kujang	-	5,000,000	PT Pupuk Kujang -
Pendapatan bunga yang masih harus diterima:			<i>Accrued interest income:</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	609,604	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	282,292	339,391	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>210,937</u>	<u>732,406</u>	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
Jumlah	<u>1,102,833</u>	<u>16,071,797</u>	Total

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BEREELASI (lanjutan) **15. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

d. Beban akrual

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	4,542,175	1,069,874	PT Pupuk Indonesia (Persero)

e. Utang lain-lain

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	8,727,788	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	765,873	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Kaltim Daya Mandiri	40,037	-	PT Kaltim Daya Mandiri
PT Kaltim Nusa Etika	40,000	-	PT Kaltim Nusa Etika
Jumlah	9,573,698	-	Total

f. Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	<u>198,000,000</u>	<u>198,000,000</u>	PT Pupuk Indonesia (Persero)

g. Pendapatan keuangan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,950,438	573,326	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,200,195	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,628,854	740,753	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	8,779,487	1,314,079	Total

h. Beban keuangan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	4,909,767	1,258,496	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	827	18,283	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,136	286	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	4,919,730	1,277,065	Total

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHK BEREELASI (lanjutan)

g. Kompensasi manajemen kunci

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Remunerasi	1,656,663	-	Remuneration

16. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014, semua aset keuangan Perusahaan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya yang masing-masing berjumlah Rp269.426.689 dan Rp299.249.338 dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Perusahaan tidak memiliki kategori aset keuangan lain selain pinjaman dan piutang.

Per 31 Desember 2015 dan 2014, semua liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dari pemegang saham yang berjumlah Rp213.115.873 dan Rp199.069.874 dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki kategori liabilitas keuangan lain selain liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Faktor risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

I. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

15. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

d. Key management compensation

Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the period ended 31 December 2015, was as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Remunerasi	1,656,663	-	Remuneration

16. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2015 and 2014, all of the Company's financial assets which comprise cash and cash equivalents, other receivables and other current assets totalling Rp269,426,689 and Rp299,249,338, respectively, are categorised as loans and receivables. The Company does not have any other financial asset category other than loans and receivables.

As at 31 December 2015 and 2014, all of the Company's financial liabilities which comprise other payables, accrued expenses and long-term loan from shareholder totalling Rp213,115,873 and Rp199,069,874, respectively, are categorised as other financial liabilities carried at amortised costs. The Company does not have any other financial liability category other than other financial liabilities carried at amortised costs.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Financial risk factors

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

I. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang material, sehingga Perusahaan tidak terekspos atas perubahan nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan belum terekspos terhadap risiko harga, karena Perusahaan masih dalam tahap praoperasi.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang dari pemegang saham.

Kebijakan Perusahaan untuk mengelola risiko dari suku bunga mengambang pada kas dan setara kas adalah dengan cara menyimpan kas pada deposito jangka pendek dengan maturitas antara satu sampai tiga bulan pada lembaga keuangan yang memberikan suku bunga pasar yang kompetitif.

Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham yang diterbitkan menggunakan suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dengan risiko suku bunga nilai wajar.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

I. Market risk (continued)

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

As at 31 December 2015, the Company has no material transaction in a currency other than Rupiah, thus, the Company is not exposed to changes in foreign exchange.

(ii) Price risk

As at 31 December 2015, the Company is not yet exposed to market risk, due to the fact that the Company is currently in the pre-operating stage.

(iii) Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from cash and cash equivalents and long-term loan from its shareholder.

The Company's policy to maintain the risk of floating interest rates of the cash and cash equivalents is by placing its cash in short-term deposits with maturity dates between one to three months at the financial institution which provides the most competitive market interest rate.

Long-term loan from shareholder issued at fixed rates exposes the Company to fair value interest risk.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp269.426.689 (31 Desember 2014: Rp299.249.338). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo dari piutang lain-lain dan aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2015				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang lain-lain	1,206,408	-	-	1,206,408
Total	1,206,408	-	-	1,206,408

31 Desember/December 2014				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang lain-lain	16,071,797	-	-	16,071,797
Aset lancar lainnya	4,500,000	-	-	4,500,000
Total	20,571,797	-	-	20,571,797

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam penempatan dana perusahaan.

III. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari realisasi aset lancar tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen Perusahaan secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan pemegang saham utama.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

II. Credit risk

As at 31 December 2015, the total maximum exposure from credit risk was Rp269,426,689 (31 December 2014: Rp299,249,338). Credit risk arises from cash in banks, other receivables, and other current assets.

All the cash in banks and time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

As at 31 December 2015 and 2014, the balances outstanding from other receivables and other current assets were as follows:

31 Desember/December 2015				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang lain-lain	1,206,408	-	-	1,206,408
Total	1,206,408	-	-	1,206,408

31 Desember/December 2014				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang lain-lain	16,071,797	-	-	16,071,797
Aset lancar lainnya	4,500,000	-	-	4,500,000
Total	20,571,797	-	-	20,571,797

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Company has clear policies on the placement of its funds.

III. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's cash flow indicates that the cash inflow from settlement of current assets is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Company's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates the funding arrangement with the ultimate shareholder.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

III. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan keuangan berdasarkan jatuh temponya yang relevan sesuai periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2015					31 December 2015
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Beban akrual	5,542,175	-	-	5,542,175	Accrued expenses
Utang lain-lain	9,573,698	-	-	9,573,698	Other payables
Utang jangka panjang lainnya	-	482,886	-	482,886	Other non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	29,601,000	242,277,750	-	271,878,750	Long-term loan from shareholder
Jumlah liabilitas keuangan	44,716,873	242,760,636		287,477,509	Total financial liabilities
31 Desember 2014					31 December 2014
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Beban akrual	1,069,874	-	-	1,069,874	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	19,701,000	266,953,500	-	286,654,500	Long-term loan from shareholder
Jumlah liabilitas keuangan	20,770,874	266,953,500		287,724,374	Total financial liabilities

b. Manajemen modal

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Perusahaan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

III. Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

b. Capital management

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Company also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan. Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dari pemegang saham adalah Rp198 miliar (nilai tercatat sebesar Rp198 miliar).

Nilai wajar dari pinjaman pemegang saham dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir.

18. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan dan PT Petrokimia Gresik mengadakan perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan listrik dan uap kepada PT Petrokimia Gresik melalui sarana pembangkit tenaga listrik dan uap selama 20 tahun sejak tanggal 1 November 2017 atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

Berdasarkan penilaian manajemen, perjanjian tersebut mengandung sewa dan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

b. Perjanjian kerjasama konstruksi Gas Cogeneration Plant tenaga listrik dan uap

Pada tanggal 18 November 2015, Perusahaan dan PT Pembangunan Perumahan ("PP") mengadakan perjanjian konstruksi Gas Cogeneration Plant Project. Proyek ini akan selesai dalam 23 bulan terhitung mulai Desember 2015. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar AS\$34.750.000 dan Rp156.000.000.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

As at 31 December 2015, the carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments. The fair value of long-term loan from shareholder amounts to Rp198 billion (carrying amount is Rp198 billion).

The fair value of long-term loan from shareholder is measured using discounted cash flow based on the interest rate of the latest borrowing rate.

18. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Power and steam supply agreement

On 16 November 2015, the Company and PT Petrokomia Gresik entered into a power and steam supply agreement. Based on this agreement, the Company has the obligation to supply power and steam to PT Petrokimia Gresik through a power and steam generator for 20 years from 1 November 2017 or another date that is agreed by both parties.

Based on management's assessment, this agreement contains a lease and would be classified as an operating lease.

b. Construction of steam and power Gas Cogeneration Plant agreement

On 18 November 2015, the Company and PT Pembangunan Perumahan ("PP") entered into an agreement for construction of the Gas Cogeneration Plant Project. The project will be completed 23 months after December 2015. The contract value for this agreement is US\$34,750,000 and Rp156,000,000.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. AKTIVITAS NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

19. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statements of cash flow relating to non-cash activities is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	8,691,947	-	<i>Acquisition of fixed assets through other payables</i>
Perolehan aset tetap melalui beban akrual bunga	3,952,279	-	<i>Acquisition of fixed assets through interest accrued expenses</i>
Perolehan aset tetap melalui utang jangka panjang lainnya	<u>482,886</u>	<u>-</u>	<i>Acquisition of fixed assets through other long-term liabilities</i>
Jumlah	<u>13,127,112</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

20. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2016.

20. AUTHORISATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorised for release on 17 March 2016.